

## Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Disiplin Kinerja Guru

Rizti Aprionita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 29 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [rizty.aprionita@gmail.com](mailto:rizty.aprionita@gmail.com)

Article History: Received 11 October 2024, Revised 8 December 2024,  
Published on 6 February 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara supervisi akademik dengan disiplin kinerja guru di SD Negeri 26 Palembang. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 16 guru di SD Negeri 26 Palembang. Kuesioner tersebut mengukur persepsi guru mengenai proses supervisi akademik dan disiplin kinerja mereka, yang mencakup aspek kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab dalam pengajaran dan keterlibatan dalam aktivitas sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan disiplin kinerja guru. Supervisi akademik yang terencana dan dilaksanakan secara konsisten berkontribusi pada peningkatan disiplin guru, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu, pelaksanaan tanggung jawab mengajar, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Guru yang menerima supervisi berkala dan umpan balik yang konstruktif cenderung menunjukkan tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang tidak mendapatkan dukungan serupa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme pembinaan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif dari supervisi akademik sangat penting untuk mendorong peningkatan disiplin kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** Disiplin Kinerja Guru, Kualias Kinerja Guru, Supervisi Akademik

**Abstract:** This research aims to explore and analyze the relationship between academic supervision and teacher performance discipline at SD Negeri 26 Palembang. A quantitative approach using survey methods was employed in this research, where data was collected through questionnaires distributed to 16 teachers at SD Negeri 26 Palembang. The questionnaire measures teachers' perceptions regarding the process of academic supervision and their performance discipline, which includes aspects of attendance, adherence to rules, as well as responsibility in teaching and involvement in school activities. Data analysis was conducted using Pearson correlation technique to assess the strength and direction of the relationship between the variables. The research results show that there is a positive and

*significant relationship between academic supervision and teacher performance discipline. Planned and consistently implemented academic supervision contributes to the improvement of teacher discipline, especially in terms of punctuality, fulfillment of teaching responsibilities, and active participation in school activities. Teachers who receive regular supervision and constructive feedback tend to show higher levels of discipline compared to teachers who do not receive similar support. The implications of this research indicate that academic supervision not only serves as a monitoring tool but also as a development mechanism to enhance the quality of teachers' performance. Therefore, careful planning and effective implementation of academic supervision are crucial to encourage the improvement of teachers' performance discipline, which ultimately has a positive impact on the teaching and learning process and outcomes in schools.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Quality Teachers' Performance, Teachers' Discipline Performance*

## **A. Pendahuluan**

Kualitas pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran guru menjadi sangat penting karena guru merupakan pelaksana langsung dari proses pembelajaran di sekolah. Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dibutuhkan disiplin kerja yang tinggi serta bimbingan yang berkesinambungan melalui supervisi akademik. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu guru meningkatkan kompetensinya, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Supervisi akademik adalah upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan profesionalisme guru. Supervisi ini mencakup aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Khobir dkk., 2021). Supervisi akademik merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru melalui proses pengawasan, evaluasi, serta bimbingan. Supervisi akademik adalah upaya pengawasan profesional yang terstruktur untuk meningkatkan praktik pembelajaran melalui pengembangan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Supervisi akademik mencakup tidak hanya aspek evaluasi, tetapi juga aspek pembinaan atau pendampingan yang membantu guru mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Studi lain, seperti yang dikemukakan oleh (Lastini dkk., 2024) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah proses yang diarahkan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesional yang berkesinambungan. Dalam hal ini, supervisi tidak hanya dilihat sebagai kontrol administratif, tetapi lebih kepada dukungan yang mampu memotivasi guru dalam

melaksanakan tugas mereka secara lebih efektif. Supervisi akademik dapat melibatkan diskusi konstruktif, umpan balik yang mendalam, dan penilaian yang obyektif mengenai kinerja guru (Haryanti dkk., 2024). Supervisi akademik adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk mengarahkan, membina, dan memperbaiki kemampuan profesional guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Supervisi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang berfokus pada peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan pengertian menurut para ahli dapat disampaikan bahwa supervisi akademik adalah proses pendampingan dan pembinaan profesional yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mengajar dan kualitas pembelajaran. Supervisi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk memastikan bahwa guru mampu mencapai standar pendidikan yang diharapkan. Supervisi akademik yang baik melibatkan interaksi konstruktif, bimbingan, dan umpan balik yang mendukung guru untuk terus meningkatkan praktik mengajar mereka. Melalui supervisi akademik, guru diharapkan mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki kinerja dan disiplin kerjanya dalam melaksanakan tanggung jawab profesional.

Disiplin kinerja guru sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Disiplin ini tercermin dalam berbagai aspek, seperti kehadiran yang tepat waktu, penyelesaian tugas tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional. Disiplin kerja dalam konteks pendidikan juga merupakan hal yang krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Disiplin kerja adalah sikap, perilaku, dan tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap peraturan dan prosedur kerja yang berlaku di tempat kerja. Dalam lingkungan sekolah, disiplin kerja guru mengacu pada kepatuhan guru terhadap aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah, yang meliputi ketepatan waktu, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta ketaatan pada prosedur pendidikan yang telah ditentukan. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja (Kustanto dkk., 2022).

Menurut (Suciningrum dkk., 2021) disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas kerja, sedangkan produktifitas merupakan keberhasilan dari suatu organisasi. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara disiplin kerja dengan produktifitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin adalah salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan organisasi.

Disiplin kerja adalah suatu sikap hormat, taat, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, yang didorong oleh kesadaran bahwa kepatuhan tersebut merupakan kewajiban dalam melaksanakan tugas. Disiplin kerja guru, dengan demikian, berkaitan dengan bagaimana guru mematuhi aturan dan memenuhi tanggung jawab

dalam menjalankan tugas profesional mereka di lingkungan sekolah. Disiplin yang tinggi dalam bekerja menunjukkan komitmen guru terhadap mutu pendidikan yang diemban. Di penelitian (Pala'ngan, 2021) Fathoni, 2006 mengartikan disiplin sebagai bentuk kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati setiap peraturan di dalam organisasi seperti datang dan pulang tepat waktu atau mengerjakan pekerjaan dengan baik berdasarkan peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Dan dapat kita simpulkan berdasarkan menurut para ahli disiplin kerja adalah kesadaran dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas-tugas sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Disiplin kerja mencerminkan kepatuhan guru terhadap peraturan sekolah, termasuk ketepatan waktu, penyelesaian tugas, dan komitmen dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Disiplin kerja yang tinggi menjadi cerminan dari integritas dan profesionalisme seorang guru dalam upayanya menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan masalah disiplin yang berpengaruh negatif terhadap kualitas kinerja guru, terutama di sekolah-sekolah dasar.

SD Negeri 26 Palembang merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan tersebut, peran supervisi akademik sangat diperlukan sebagai salah satu instrumen penting dalam pembinaan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara supervisi akademik dengan disiplin kinerja guru di SD Negeri 26 Palembang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik serta memperbaiki disiplin kerja guru sehingga berdampak positif pada proses pendidikan di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menganalisis hubungan antara supervisi akademik dan disiplin kinerja guru di SD Negeri 26 Palembang. Penelitian ini didesain secara korelasional, di mana variabel supervisi akademik berperan sebagai variabel independen, sedangkan disiplin kinerja guru merupakan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan secara objektif dan generalisasi hasil. Menurut (Jumali dkk., 2023) penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian. Melalui pendekatan kuantitatif diharapkan data yang diperoleh dapat diubah dalam bentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik regresi linier sederhana dan regresi linier ganda (*multiple regression*).

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SD Negeri 26 Palembang dengan jumlah total 16 guru. Teknik sensus digunakan, di mana seluruh

populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga tidak ada proses pengambilan sampel secara acak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu supervisi akademik dan disiplin kinerja guru (Adil dkk., 2023). Supervisi akademik diukur melalui persepsi guru terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas, sedangkan disiplin kinerja guru diukur berdasarkan kehadiran, tanggung jawab dalam mengajar, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Setiap item pada kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban (Nanik dkk., 2022).

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh guru di SD Negeri 26 Palembang, yang diberikan waktu satu minggu untuk mengisi kuesioner tersebut. Sebelum penyebaran, dilakukan uji coba instrumen pada kelompok guru di sekolah lain untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson guna mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara supervisi akademik dan disiplin kinerja guru. Pengujian normalitas data juga dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi analisis korelasi Pearson. Hasil dari analisis ini akan menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dengan disiplin kinerja guru serta seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya hasil siswa. Rencana pengembangan profesional yang dipersonalisasi yang diterapkan di SD Negeri 26 Palembang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan keterampilan guru dan mendorong budaya perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara pengawas dan guru telah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya penting untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru, tetapi juga untuk memberikan bimbingan dan sumber daya yang diperlukan agar guru dapat unggul dalam peran mereka. Penelitian mendatang dapat lebih mengeksplorasi dampak dari berbagai teknik dan strategi supervisi terhadap pengembangan guru dan pencapaian siswa.

Dengan berinvestasi dalam supervisi akademik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa guru-guru mereka dilengkapi dengan alat dan dukungan yang diperlukan untuk berhasil di dalam kelas. Pendekatan proaktif ini terhadap pengembangan profesional tidak hanya menguntungkan guru individu tetapi juga memiliki efek riak positif pada hasil belajar siswa. Seiring sekolah-sekolah terus memprioritaskan praktik pengawasan yang efektif, mereka akan lebih siap untuk

memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari para pendidik dan siswa mereka dalam lanskap pendidikan yang selalu berubah.

Misalnya, sebuah distrik sekolah dapat menerapkan program di mana guru berpengalaman membimbing guru baru, memberikan arahan dan umpan balik untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Sistem dukungan ini dapat meningkatkan tingkat retensi guru dan pada akhirnya menghasilkan tingkat pencapaian siswa yang lebih tinggi karena guru merasa lebih percaya diri dan didukung dalam peran mereka. Namun, jika program mentorship tidak terstruktur atau dipantau dengan baik, hal itu bisa berdampak negatif pada guru-guru baru. Misalnya, jika para guru berpengalaman tidak dilatih dengan baik dalam memberikan umpan balik atau bimbingan yang efektif, mereka mungkin secara tidak sengaja menghambat pertumbuhan dan perkembangan para guru baru daripada membantu mereka berkembang. Ini pada akhirnya dapat menyebabkan tingkat pergantian yang tinggi di antara guru-guru baru dan tingkat pencapaian siswa yang lebih rendah akibat dukungan dan bimbingan yang tidak memadai.

Sangat penting bagi sekolah untuk mempertimbangkan dengan cermat struktur dan pelaksanaan program mentorship agar efektif dalam mendukung guru baru. Pelatihan yang tepat dan pemantauan berkelanjutan terhadap mentor sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dilengkapi untuk memberikan umpan balik dan bimbingan yang berharga kepada guru-guru baru. Tanpa dukungan ini, guru-guru baru mungkin kesulitan untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka di dalam kelas, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja dan kepuasan kerja mereka. Selain itu, kurangnya bimbingan yang efektif juga dapat berdampak pada pencapaian siswa, karena guru yang tidak menerima dukungan yang memadai mungkin kesulitan untuk memenuhi kebutuhan siswa mereka secara efektif. Oleh karena itu, berinvestasi dalam program mentorship berkualitas tinggi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi guru dan siswa. Pendidik berpengalaman memainkan peran penting dalam membentuk generasi guru berikutnya dengan memberikan mereka alat dan strategi yang diperlukan untuk berhasil. Dengan menawarkan bimbingan dan arahan, guru senior dapat membantu pendidik baru menavigasi tantangan di dalam kelas dan mengembangkan gaya mengajar mereka yang unik. Kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan para guru itu sendiri tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan efektif bagi para siswa. Pada akhirnya, berinvestasi dalam program mentorship adalah investasi untuk kesuksesan masa depan baik guru maupun siswa. Misalnya, seorang guru berpengalaman dapat bekerja sama dengan pendidik baru untuk membantu mereka membuat rencana pelajaran yang menarik dan strategi manajemen kelas yang efektif. Mentorship ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pencapaian akademis karena guru baru mendapatkan wawasan dan keterampilan berharga dari rekan mereka yang lebih berpengalaman. Dengan cara ini, program mentorship dapat mendorong lingkungan yang

mendukung dan kolaboratif yang meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan bagi guru dan siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara supervisi akademik dengan kedisiplinan guru termasuk tingkat kepercayaan antara mentor dan mentee, frekuensi dan kualitas komunikasi, serta keselarasan tujuan dan harapan. Hubungan mentorship yang kuat dibangun atas dasar saling menghormati, komunikasi terbuka, dan komitmen bersama untuk pertumbuhan dan pengembangan profesional. Ketika faktor-faktor ini hadir, supervisi akademik dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan disiplin guru dan efektivitas kelas secara keseluruhan. Sejalan dengan hasil temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah merupakan hal yang menunjang kedisiplinan kerja guru. Semakin baik keterlaksanaan supervisi akademik, maka kedisiplinan guru semakin meningkat, begitupula sebaliknya (Ruiyah dkk., 2022). Sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Namun, jika ada kurangnya kepercayaan atau gangguan komunikasi, hubungan antara supervisi akademik dan disiplin guru dapat terganggu, yang mengarah pada supervisi yang tidak efektif dan pertumbuhan profesional yang terbatas. Penting bagi mentor dan mentee untuk secara aktif bekerja membangun hubungan yang positif dan mendukung guna memaksimalkan manfaat supervisi akademik dalam meningkatkan disiplin guru. Ini dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka dan jujur, saling menghormati, dan kesediaan untuk berkolaborasi serta belajar dari satu sama lain. Dengan membina hubungan yang kuat dan saling percaya, supervisi akademik dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi guru yang ingin meningkatkan keterampilan dan efektivitas mereka di kelas. Pada akhirnya, hubungan supervisi yang positif dan mendukung dapat meningkatkan kepuasan kerja, pengembangan profesional, dan pencapaian siswa. Misalnya, seorang kepala sekolah secara teratur bertemu dengan seorang guru untuk membahas strategi manajemen kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru merasa didukung dan dihargai, yang mengarah pada peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan teknik disiplin baru dan pada akhirnya meningkatkan perilaku siswa dan kinerja akademis.

Sejalan dengan hasil penelitian (Efriyanti dkk., 2021) menyatakan bahwa Supervisi Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negative, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Menurut pendapat (Herawati dkk., 2021) disintesis bahwa yang dimaksud dengan supervisi akademik adalah kegiatan membantu guru secara langsung dalam mengelola proses pembelajaran untuk membantu guru memperbaiki pengajaran,

bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan penilaian pengajaran untuk memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan sekolah. Adapun indikator-indikator dari supervisi akademik adalah 1) pengarahan, 2) membantu memecahkan masalah, 3) memberikan petunjuk pelaksanaan kerja, 4) melaksanakan pengawasan, 5) menciptakan hubungan antar pribadi dan 6) penilaian hasil kerja.

Dari Penelitian (Roesminingsih & Widodo, 2023) tujuan dari supervisi akademik yaitu: (a). Memberikan bantuan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi, (b). Mengembangkan kurikulum, dan (c). Mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK). Temuan tersebut menunjukkan bahwa berinvestasi dalam hubungan supervisi yang kuat antara administrator dan guru dapat memiliki dampak signifikan pada hasil guru dan siswa (Siminto dkk., 2024). Dengan memprioritaskan komunikasi reguler, umpan balik, dan dukungan, sekolah dapat menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan dan pertumbuhan profesional. Selain itu, efek positif dari hubungan-hubungan ini dapat meluas dari guru individu ke seluruh komunitas sekolah, mendorong lingkungan yang kolaboratif dan berpusat pada siswa. Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya supervisi yang efektif dalam mempromosikan keberhasilan guru dan pada akhirnya meningkatkan pencapaian siswa. Dengan membina hubungan yang kuat antara guru dan memberikan dukungan yang diperlukan, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang positif dan kondusif bagi baik pendidik maupun siswa untuk berkembang. Ini dapat mengarah pada tingkat kepuasan kerja dan motivasi yang lebih tinggi di kalangan guru, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, berinvestasi dalam program supervisi dan bimbingan yang efektif dapat memiliki dampak jangka panjang pada keberhasilan keseluruhan komunitas sekolah sejalan dengan penelitian (Nurhayati dkk., 2022).

Rekomendasi untuk meningkatkan praktik supervisi akademik termasuk melaksanakan sesi umpan balik reguler antara guru dan administrator, menyediakan peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan, dan membentuk program mentorship untuk pendidik baru. Selain itu, menciptakan budaya kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan di dalam sekolah dapat lebih mendukung praktik supervisi akademik dan berkontribusi pada hasil positif bagi guru dan siswa. Dengan memprioritaskan pengembangan dan dukungan bagi guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan efektif bagi semua anggota komunitas sekolah. Ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat retensi guru, peningkatan prestasi siswa, dan rasa komunitas yang lebih kuat di antara staf. Sangat penting bagi sekolah untuk berinvestasi pada pendidik mereka dan memberikan sumber daya serta dukungan yang diperlukan agar mereka dapat berkembang dalam peran mereka. Dengan memfokuskan pada pengembangan dan kesejahteraan guru, sekolah pada akhirnya dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih sukses dan memperkaya bagi semua yang terlibat. Misalnya, sebuah sekolah yang menawarkan peluang pengembangan profesional secara teratur dan program bimbingan untuk guru mungkin akan melihat peningkatan kolaborasi dan inovasi di

antara anggota staf. Ini dapat menghasilkan perencanaan pelajaran yang lebih baik, keterlibatan siswa, dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Selain itu, dengan memprioritaskan kesejahteraan guru melalui inisiatif seperti dukungan kesehatan mental dan program keseimbangan kerja-hidup, sekolah dapat mengurangi tingkat kelelahan dan pergantian guru, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang lebih stabil dan harmonis bagi siswa. Hal ini dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari inisiatif-inisiatif ini terhadap retensi guru dan hasil belajar siswa.

Dengan melakukan studi longitudinal, para peneliti dapat melacak dampak program pengembangan profesional dan bimbingan terhadap kepuasan dan efektivitas guru dari waktu ke waktu. Selain itu, penyelidikan lebih lanjut ke dalam komponen spesifik dari inisiatif-inisiatif ini yang berkontribusi paling signifikan terhadap hasil positif dapat membantu sekolah menyesuaikan sistem dukungan mereka untuk memenuhi kebutuhan unik staf mereka. Memahami mekanisme melalui program-program ini yang mengarah pada peningkatan kolaborasi dan inovasi juga dapat memberikan informasi untuk pengembangan strategi baru dalam mendorong budaya sekolah yang positif dan meningkatkan kinerja akademis secara keseluruhan. Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek kunci dari pengembangan profesional dan program mentorship yang mendorong kesuksesan, sekolah dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan dukungan yang terarah dan bermakna kepada guru-guru mereka. Ini, pada gilirannya, dapat menghasilkan staf pengajar yang lebih terlibat dan efektif, yang mengarah pada peningkatan hasil siswa dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

Dengan memprioritaskan pengembangan lingkungan yang kolaboratif dan inovatif melalui inisiatif-inisiatif ini, sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang positif yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan bagi semua anggota komunitas. Misalnya, sebuah sekolah dapat menerapkan program mentorship di mana guru-guru senior memberikan bimbingan dan dukungan kepada pendidik yang lebih baru, membantu mereka mengatasi tantangan dan mengembangkan keterampilan mereka. Selain itu, peluang pengembangan profesional yang berfokus pada praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran dapat memberdayakan guru untuk meningkatkan strategi pengajaran mereka dan pada akhirnya meningkatkan pencapaian siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, peserta studi terdiri dari guru-guru dengan latar belakang pendidikan dan tingkat pengalaman yang beragam. Analisis hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru mengungkapkan korelasi signifikan antara kedua variabel tersebut. Temuan tersebut menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat sangat meningkatkan kinerja dan disiplin guru di dalam kelas. Ke depan, penting bagi praktik dan kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan implikasi dari temuan ini dan menerapkan strategi untuk meningkatkan pengawasan

akademik di sekolah. Meskipun ada keterbatasan dalam studi ini, kesimpulan tersebut menyoroti pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas guru dan keberhasilan siswa.

Rekomendasi untuk penelitian masa depan mencakup eksplorasi berbagai model supervisi dan evaluasi dampaknya terhadap kinerja guru. Pada akhirnya, meningkatkan supervisi akademik dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi guru dan siswa di lingkungan pendidikan. Dengan terus meneliti dan mengevaluasi efektivitas berbagai model supervisi, pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mendukung guru dalam pertumbuhan profesional mereka. Ini, pada gilirannya, dapat mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Seiring sekolah-sekolah terus memprioritaskan supervisi akademik sebagai komponen kunci dari praktik pendidikan mereka, potensi dampak positif bagi guru dan siswa hanya akan terus berkembang. Pada akhirnya, berinvestasi dalam supervisi akademik yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sukses dan mendukung bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat. Secara keseluruhan, supervisi akademik memainkan peran penting dalam pengembangan dan keberhasilan guru dan siswa. Dengan memanfaatkan model dan strategi berbasis penelitian, pendidik dapat secara efektif mendukung guru dalam pertumbuhan profesional mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan kinerja sekolah. Seiring sekolah-sekolah terus memprioritaskan pengawasan akademik, potensi dampak positif bagi guru dan siswa hanya akan terus berkembang. Jelas bahwa berinvestasi dalam supervisi akademik yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sukses dan mendukung bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat. Selain itu, supervisi akademik menyediakan kerangka untuk umpan balik dan kolaborasi yang berkelanjutan antara guru dan administrator, mendorong budaya perbaikan berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan efektivitas guru tetapi juga mendorong rasa akuntabilitas dan tanggung jawab di antara para pendidik. Pada akhirnya, berinvestasi dalam supervisi akademik yang efektif sangat penting untuk mendorong budaya sekolah yang positif dan memastikan bahwa siswa menerima pendidikan terbaik yang mungkin.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dengan disiplin kinerja guru di SD Negeri 26 Palembang. Supervisi akademik yang terencana dan dilaksanakan secara efektif terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya, termasuk kehadiran tepat waktu, pelaksanaan tanggung jawab mengajar, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan umpan balik dan pembinaan yang konstruktif bagi guru. Implementasi supervisi yang baik dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada proses dan hasil pembelajaran.

## E. Ucapan Terima Kasih

Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 26 Palembang, Bapak/Ibu Guru dan semua yang terlibat dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan semuanya, penelitian ini tidak akan terwujud. Semoga hasilnya bermanfaat bagi semua pembaca.

## Daftar Pustaka

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., & Rohman, M. M. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. *Jakarta: Get Press Indonesia*.
- Efriyanti, R., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1317–1328. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1104>
- Haryanti, S., Lastini, F., Sutopo, A., & Narimo, S. (2024). Penerapan program supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kemampuan manajemen kelas di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 888–906. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16172>
- Herawati, R., Retnowati, R., & Hariyanto, S. (2021). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik Dan Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 60–66. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3369>
- Jumali, J., Yuliejantiningih, Y., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 315–325. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.118>
- Khobir, K., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 2. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>
- Kustanto, H., Muazza, M., & Haryanto, E. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1742>
- Lastini, F., Utama, S., & Fatoni, A. (2024). Pengelolaan Supervisi Akademik Sebagai Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 221–234. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16760>
- Nanik, N., Haryati, T., & Nurkolis, N. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik dan Komitmen Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(2). <https://doi.org/10.26877/jmp.v11i2.10755>
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan

- mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1009>
- Pala'langan, A. Y. (2021). Pengaruh servant leadership, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223-231. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.38875>
- Roesminingsih, M. V, & Widodo, B. S. (2023). Supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Ruiyah, R., Husain, A. S., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Disiplin Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i2.1466>
- Siminto, S., Mayasari, N., & Ulya, M. (2024). Hubungan antara Kebijakan Evaluasi Kinerja Guru dan Pemenuhan Kebutuhan Siswa dengan Kualitas Layanan Pendidikan dan Kepuasan Stakeholder di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(04), 512-525. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i04.1135>
- Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Available at SSRN 3864629*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3864629>